



**PROPOSAL SKRIPSI**

**SYSTEM WEB PORTAL PETANI TEMBAKAU  
KABUPATEN REMBANG**

**MOHAMAD RIFA'I ABIDIN**

**NIM. 201651054**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Alif Catur Murti, S.Kom., M.Kom**

**Esti Wijayanti, S.Kom., M.Kom**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2020**

# **HALAMAN PENGESAHAN**

## **SYSTEM WEB PORTAL PETANI TEMBAKAU KABUPATEN REMBANG**

**MOHAMAD RIFA'I ABIDIN**  
**NIM. 201651054**

Kudus, 25 April 2020

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Alif Catur Murti, S.Kom., M.Kom

Esti Wijayanti, S.Kom., M.Kom

NIDN. 06101290001

NIDN. 0605098901

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknik  
Informatika

Koordinator Skripsi/Tugas Akhir

Ahmad Jazuli, M.Kom

Esti Wijayanti, S.Kom., M.Kom

NIDN. 0406107004

NIDN. 0605098901

## **A. IDENTITAS PENGUSUL**

Nama : **Mohamad Rifa'i Abidin**  
NIM : **201651054**  
Dosen Wali : **Tri Listyorini, S.Kom., M.Kom**

## **B. TEMA & JUDUL SKRIPSI**

Tema : Web  
Judul : System Web Portal Petani Tembakau Kabupaten Rembang

## **C. RINGKASAN**

Tembakau (*Nicotiana rustica* dan *Nicotiana tabacum*) merupakan produk pertanian Indonesia. Tembakau akan menghasilkan daun tembakau sebagai hasil bumi utamanya. pertumbuhan yang positif menunjukan komoditas tembakau merupakan salah tanaman yang menguntungkan untuk dibudidayakan. Pertanian tembakau Rembang kini didominasi sistem kemitraan, meskipun sebagian petani memilih penanaman dan pemasaran mandiri. Dengan sistem kemitraan pertanian tembakau mendorong warga tani lebih berdaya secara ekonomi karena mampu memanfaatkan lahan kritis menjelang musim kemarau. Dengan system kemitraan ini diperkirakan setidaknya mengurangi lahan tidur hingga 30%. Kabupaten rembang merupakan salah satu kabupaten di wilayah jawa tengah yang berpotensi untuk mengembangkan tembakau. Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah nomor: 525.23/001176 tentang Penataan Areal Tembakau di Jawa Tengah Musim Tanam 2015, dengan luas tanam tembakau untuk Kabupaten Rembang adalah 2.500 hektare dengan lebih dari 6400 petani di wilayah ini. Biaya produksi lahan tembakau sekitar Rp 20 juta-an per hektare dengan pendapatan Rp 70 juta-an per hektare yang sangat menguntungkan bagi para petani dan akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Indra, 2015).

*Kata kunci : tembakau, petani, perekonomian*

## **D. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Kabupaten rembang merupakan salah satu kabupaten di wilayah jawa tengah yang berpotensi untuk mengembangkan tembakau. Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah nomor: 525.23/001176 tentang Penataan Areal Tembakau di Jawa Tengah Musim Tanam 2015, dengan luas tanam tembakau untuk Kabupaten Rembang adalah 2.500 hektare dengan lebih dari 6400 petani di wilayah ini. Biaya produksi lahan tembakau sekitar Rp 20 juta-an per hektare dengan pendapatan Rp 70 juta-an per hektare yang sangat menguntungkan bagi para petani dan akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Perkembangan Kabupaten Rembang sebagai penghasil tembakau bukanlah tanpa kendala. Beberapa kendala dialami oleh para petani tembakau tersebut. Harian online kbr.id pernah memberitakan dengan tajuk “panen ditolak industri petani tembakau di rembang terpuruk”. Dalam pemberitaan tersebut disebutkan alasan penolakan adalah adanya kualitas tembakau yang berkualitas jelek. Kualitas tembakau dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya adalah faktor cuaca dan faktor pengolahan pasca panen.

Dari hasil survai yang kami lakukan di Kabupaten Rembang kepada petani tembakau dapat diketahui dari system adminitrasi awal pendaftaran tanam hingga massa panen petani baik dari mitra masih menggunakan system manual atau offline. Sehingga pada masa tanam tembakau sampai masa panen petani membutuhkan waktu yang relative lama, menguras tenaga dan menguras waktu. Ilustrasi proses adminitrasi penanaman tembakau hingga masa panen petani tembakau di daerah Kabupaten Rembang. Dalam menjalankan system adminitasi petani baik mitra masih masih menggunakan cara konvensional dalam proses adminitrasi tanam hingga panen, yaitu dengan cara mendata nama petani serta luas tanam tembakau secara manual(offline), kebutuhan petani yang harus di beli dari mitra yang masih konvensional, proses jual tembakau yang memakan waktu lebih sehingga menguras tenaga serta butuh banyak waktu tenaga kerja untuk melakukan proses penjualan. Berdasarkan

permasalahan tersebut penulis mempunyai ide untuk membuat “System Web Portal Petani Tembakau Kabupaten Rembang” sebuah web sebagai solusi untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang ada maka dapat dibuat suatu rumusan masalah, yaitu bagaimana cara meningkatkan kualitas tembakau dengan mengefisiensi waktu petani untuk meningkatkan produktifitas tembakau di Kabupaten Rembang.

## **3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan yang akan ditulis tidak menyimpang dari alur yang di inginkan maka penelitian merasa perlu membatasi permasalahan tersebut:

- a. Mengapa system web Portal Petani di kabupaten Rembang perlu di aplikasikan?
- b. Apa manfaat dari system web Portal Petani di kabupaten Rembang?
- c. Bagaimana cara Meningkatkan produktifitas tembakau petani ?

## **4. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan produktifitas tembakau petani di Kabupaten Rembang dengan memanfaatkan web untuk mengetahui kebutuhan petani, penjualan online, pembelian online tanpa harus datang ke gudang mitra untuk mengefisiensi waktu petani mengolah tembakau.

## **5. Manfaat**

Manfaat yang dapat diberikan dari sistem ini yaitu untuk mengurangi angka kemiskinan dan memfasilitasi petani untuk meningkatkan produktifitas tembakau yang berkualitas, mengefisiensi waktu dan tenaga petani tembakau di kabupaten rembang.

## **E. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Penelitian Terkait**

Tembakau merupakan jenis tanaman yang sangat dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Tanaman ini tersebar di seluruh Nusantara dan mempunyai kegunaan yang sangat banyak terutama untuk bahan baku pembuatan rokok. Selain itu tembakau juga dimanfaatkan orang sebagai kunyahan (Jawa : *susur*), terutama di kalangan ibu-ibu di pedesaan. Kabupaten Rembang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang akhir akhir ini mengembangkan budi daya tanaman tembakau tersebut. Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah nomor: 525.23/001176 tentang Penataan Areal Tembakau di Jawa Tengah Musim Tanam 2015, dengan luas tanam tembakau untuk Kabupaten Rembang adalah 2.500 hektare dengan lebih dari 6400 petani di wilayah ini. Biaya produksi lahan tembakau sekitar Rp 20 juta-an per hektare dengan pendapatan Rp 70 juta-an per hektare yang sangat menguntungkan bagi para petani dan akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pertanian tembakau Rembang kini didominasi sistem kemitraan, meskipun sebagian petani memilih penanaman dan pemasaran mandiri. Dengan sistem kemitraan pertanian tembakau mendorong warga tani lebih berdaya secara ekonomi karena mampu memanfaatkan lahan kritis menjelang musim kemarau. Dengan sistem kemitraan ini diperkirakan setidaknya mengurangi lahan tidur hingga 30%. Tanaman tembakau berwarna hijau, berbulu halus, batang, dan daun diliputi oleh zat perekat. Pohonnya berbatang tegak dengan ketinggian rata-rata mencapai 250 cm, akan tetapi kadang-kadang dapat mencapai tinggi sampai 4 m apabila syarat-syarat tumbuh baik. Umur tanaman ini rata-rata kurang dari 1 tahun. Daun mahkota bunganya memiliki warna merah muda sampai merah, mahkota bunga berbentuk terompet panjang, daunnya berbentuk lonjong pada ujung runcing, dan kedudukan daun pada batang tegak (Abdullah, 1982).

Tembakau adalah tanaman sangat sensitive terhadap hujan. Walaupun tanaman tembakau sudah siap panen, namun jika terjadi hujan beberapa hari sebelum panen, maka hal ini akan mengakibatkan turunnya kualitas dan harga daun tembakau. Di sisi lain, jika tidak ada hujan sama sekali, maka tanaman tembakau akan sulit berkembang. Sudah menjadi tradisi turuntemurun apabila memasuki bulan Mei atau sudah akhir dari musim penghujan sudah memulai menanam tembakau (Saliem, 2014 dan Chamim, 2011).

Perawatan tanaman tembakau memerlukan ketelatenan, karena banyaknya tahapan dalam proses penanamannya. Ada sembilan tahapan dalam proses penanaman tembakau, yaitu persiapan lahan, pengolahan lahan, pembuatan guludan, pemindahan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemangkasan, pemetikan dan pengolahan hasil. Di dalam semua tahapan itu terdapat risiko tanaman tembakau terkena hama tanama ( Jayadi dan Arbiansyah, 2012 serta IISD, 2015).

Prediksi harga yang ditulis tengkulak menjadi patokan awal harga dan dikemas ke dalam keranjang tanpa uang muka. Setelah itu, hasil tembakau ditampung oleh pedagang besar untuk dikumpulkan dan disimpan beberapa saat sambil menunggu perwakilan pabrik rokok membuka gudangnya untuk pembelian pengadaan stok tembakau( Rokhmah, 2014 dan Santoso, 2011).

## **2. Landasan Teori**

### **A. Konsep Portal Petani Tembakau**

Portal petani tembakau merupakan inovasi yang digunakan dalam adminitrasi masa tanam hingga masa panen tembakau. Dengan system ini petani tembakau memiliki banyak keuntungan, diantaranya adalah tidak memakan banyak waktu, megehemat tenaga, dengan adanya aplikasi ini bisa meningkatkan produktifitas dan kualitas hasil panen petani tembakau. Cara kerja aplikasi ini yaitu petani bisa melakukan adminitrasi secara online melalui web, sehingga tidak lagi melakukan adminitrasi secara manual yang memakan banyak waktu,selain itu aplikasi ini di rancang

untuk memfasilitasi kebutuhan petani yang telah di tentukan oleh mitra contoh pembelian bibit, pupuk, obat-obatan hama, barcode ,kain goni dll secara online dan di antar ke alamat petani sehingga petani tidak memerlukan untuk datang di Gudang mitra, aplikasi ini di rancang juga untuk daftar penjualan petani secara online dan pembayaran via online sehingga petani tidak perlu ke Gudang untuk menjual dan menerima hasil penjualan sehingga waktu dan tenaga petani lebih efisien untuk melakukan pekerjaan yang lain sehingga hasil dan kualitas tembakau menjadi lebih baik.

## **B. PHP**

Php atau Hypertext Preprocessor merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. Artinya, dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. PHP merupakan teknologi open source yang bebas diperoleh dan diatur untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, pendidikan, atau profesional yang didukung oleh komunitas pengguna dan pengembangnya. Untuk menjalankan PHP dibutuhkan suatu web server (Kadir, 2008). Menurut (Madcoms, 2004) Saat ini banyak website yang menggunakan program PHP sebagai dasar pengolah data. Beberapa keunggulan PHP yaitu :

1. PHP mempunyai tingkat akses yang lebih cepat.
2. PHP mempunyai tingkat lifecycle yang cepat sehingga selalu mengikuti kemajuan teknologi internet.
3. PHP mempunyai level keamanan yang tinggi.
4. PHP mampu berjalan di beberapa server yang ada, misalnya Apache, Microsoft IIS, PWS, AOLserver, phttpd, fhttpd, dan Xitami.
5. PHP mampu berjalan di Linux sebagai platform sistem operasi utama PHP, namun juga dapat berjalan di FreeBSD, Unix, Solaris, Windows 9 lain sebagainya.
6. PHP juga mendukung akses ke beberapa database yang sudah ada, baik yang bersifat gratis maupun komersial.
7. PHP bersifat free atau gratis.



### **C. Framework CodeIgniter**

CodeIgniter adalah sebuah framework PHP yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC (Model, View, Controller). Framework CodeIgniter dibuat dengan tujuan sama seperti framework lainnya yaitu untuk memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal. MVC adalah teknik atau konsep yang memisahkan komponen utama menjadi tiga komponen yaitu :

1. Model

Model merupakan bagian penanganan yang berhubungan dengan pengolahan atau manipulasi database. Seperti misalnya mengambil data dari database, menginput dan pengolahan database lainnya. Semua intruksi yang berhubungan dengan pengolahan database diletakkan di dalam model.

2. View

View merupakan bagian yang menangani halaman user interface atau halaman yang muncul pada user. Tampilan dari user interface dikumpulkan pada view untuk memisahkannya dengan controller dan model sehingga memudahkan web designer dalam melakukan pengembangan tampilan halaman website.

3. Controller

Controller merupakan kumpulan intruksi aksi / proses yang menghubungkan model dan view, jadi user tidak akan berhubungan dengan model secara langsung. Intinya dari view kemudian controller yang mengolah intruksi.

### **D. MySQL**

MySQL merupakan salah satu perangkat lunak sistem manajemen basis data (database management system) atau DBMS yang menggunakan perintah standar SQL (Structured Query Language). Dimana MySQL mampu untuk melakukan banyak eksekusi perintah query dalam satu permintaan, baik itu menerima dan mengirimkan data. MySQL juga multi-

user dalam arti dapat dipergunakan oleh banyak pengguna dalam waktu bersamaan.

MySQL tersedia dalam perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL) dan juga menjual dalam lisensi komersial untuk keperluan jika pengguna tidak cocok menggunakan lisensi GPL. Pengguna MySQL yang merupakan sebuah database server sekaligus dapat sebagai client, dan dapat berjalan di multi-OS (Operating System) memiliki keunggulan lainnya seperti open source sehingga penggunaanya tidak perlu membayar lisensi kepada pembuatnya. Bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk mengakses MySQL diantaranya adalah dengan C, C++, Java, Perl, PHP, Python, dan lain-lain (Gilmore, 2008).

## **F. METODOLOGI**

Metodologi penelitian digunakan untuk acuan pelaksanaan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan. Metodologi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **A. Pengumpulan Data**

1. Studi Literatur atau kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan. Studi data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal dan sumber-sumber cetak maupun elektronik sebagai landasan teori dan dari data-data statistik yang didapat sebagai input sistem.
2. Observasi yaitu dilakukan dengan mendatangi langsung ke petani tembakau dan mitra di Kabupaten Rembang untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
3. Wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait dengan tujuan mendapat fokus masalah yang dihadapi.

## **B. Pengembangan Sistem**

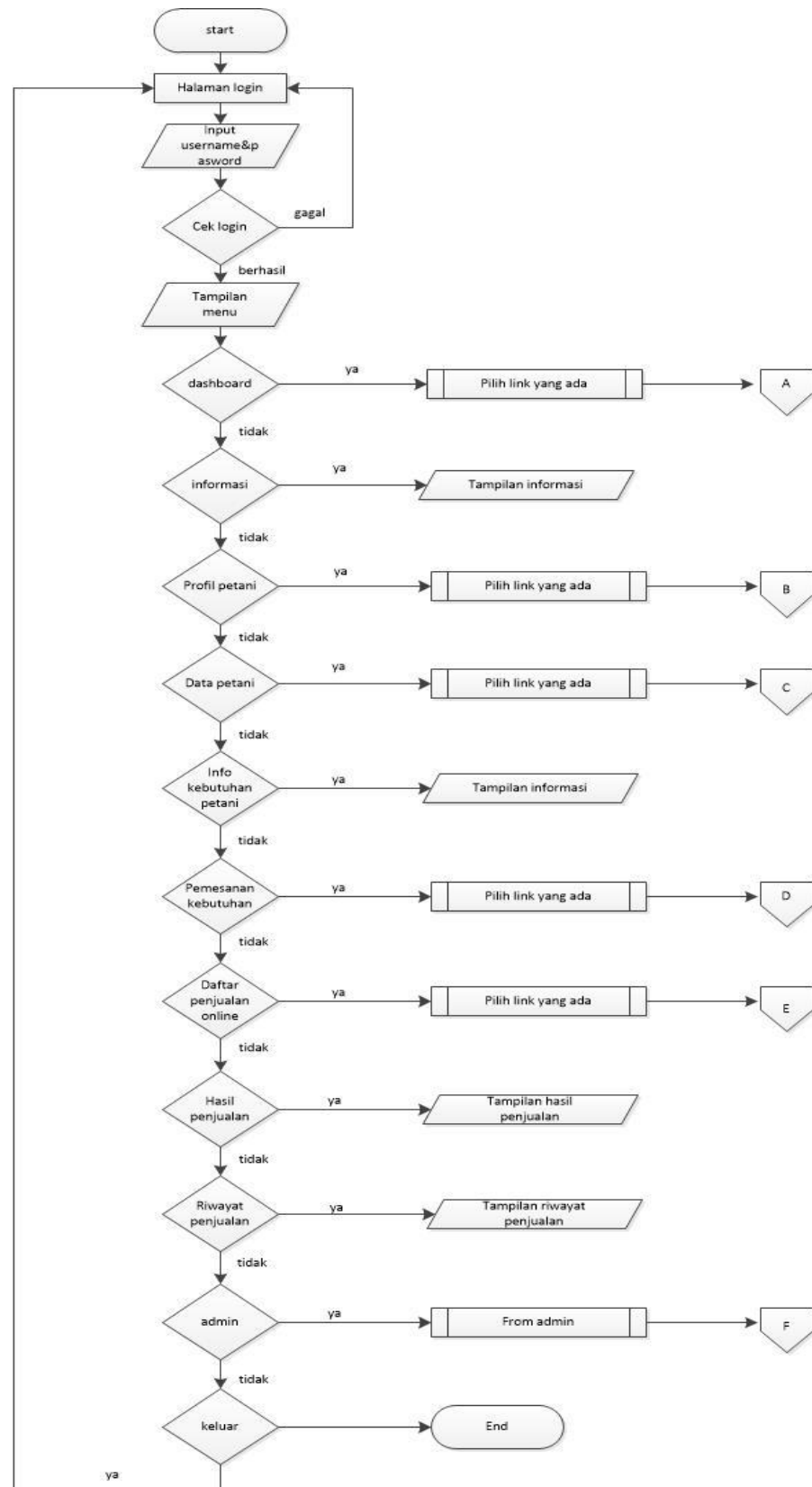
Proses dalam pengembangan sistem ini menggunakan model modified waterfall yang terdiri dari 4 tahap yaitu :

1. Analisa Sistem
2. Perancangan Sistem (Design)
3. Implementasi Sistem (Code)
4. Pengujian (Testing)

## **G. PERANCANGAN SISTEM**

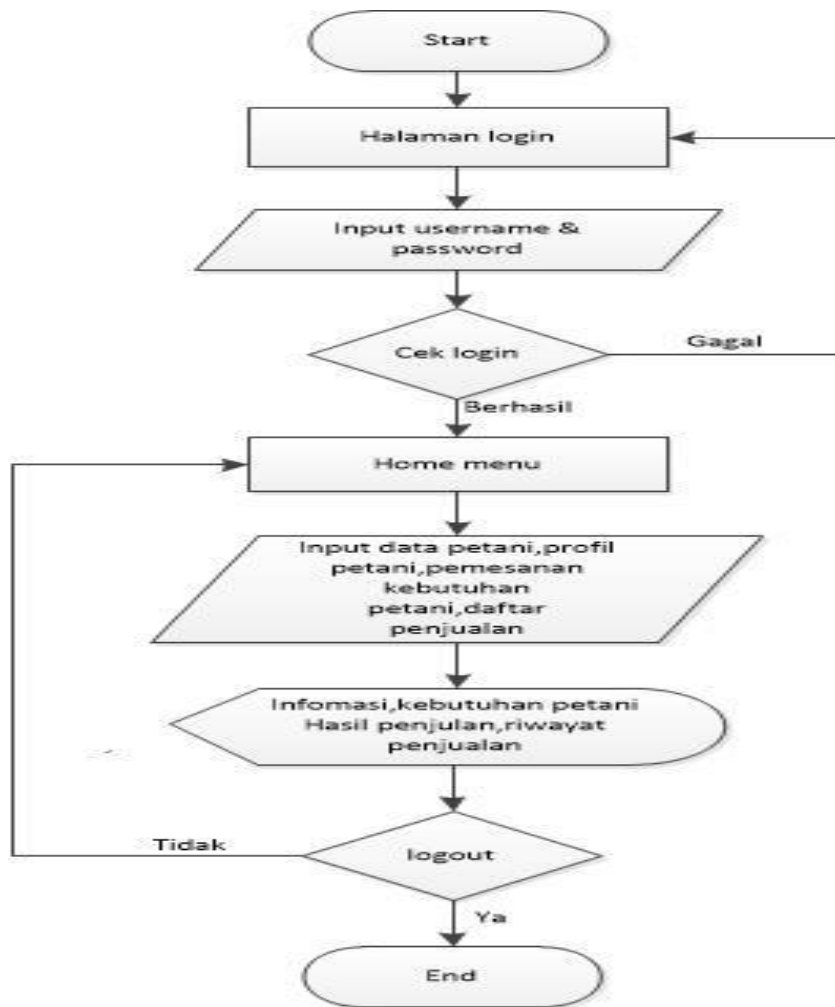
### **A. Flowchart Menu Utama**

Petani tembakau dapat mengakses Syistem Web Portal Petani Kabupaten Rembang dan dapat berpindah halaman web ke halaman lain. Masing-masing halaman utama memiliki link-link yang dapat dipilih petani kecuali halaman admin. Flowchart Menu Utama dapat di lihat di gambar.1 di bawah ini:



Gambar 1. *Flowchart Menu Utama*

## B. Flowchart Pengguna

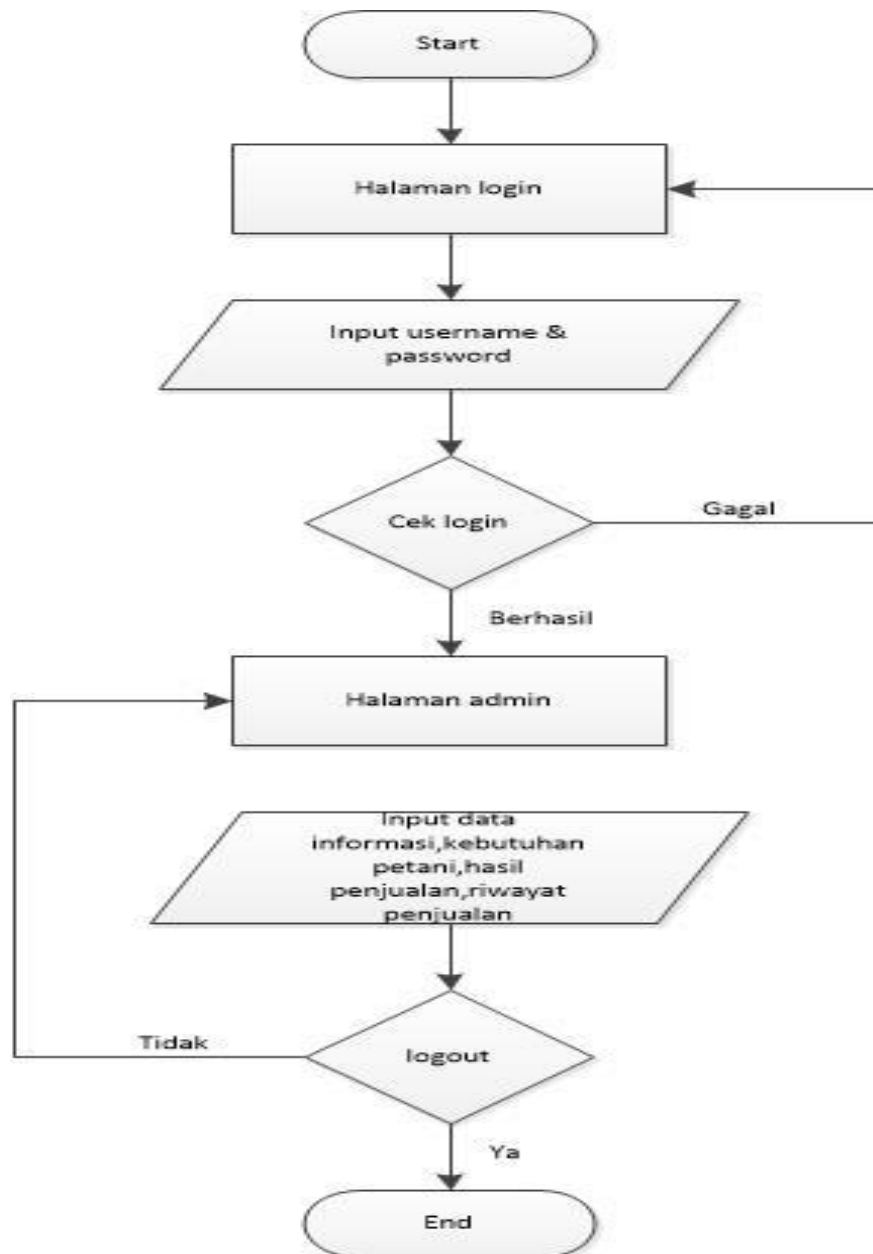


Gambar 2. Flowchart Pengguna

Berdasarkan *Flowchart* seperti gambar tersebut dapat diterangkan bahwa Seorang pengguna memiliki hak akses untuk menginput data dan melihat data. Pengguna harus melakukan login melalui form login terlebih dahulu. Apabila data password yang dimasukkan sesuai dengan data dalam database maka halaman pengguna yang menginformasikan tentang data pribadi Pengguna akan dibuka. Pada halaman tersebut terdapat beberapa link yang mengarah pada menu. Jadi setiap pengguna dapat menginput data seperti profil petani, data petani, pemesanan kebutuhan petani dan daftar penjualan dan melihat data informasi, hasil penjualan dan riwayat penjualan pengguna masing-masing. Setelah Pengguna selesai menambah

data atau melihat data, Pengguna dapat melakukan logout untuk keluar dari halaman tersebut.

### C. Flowchart Admin

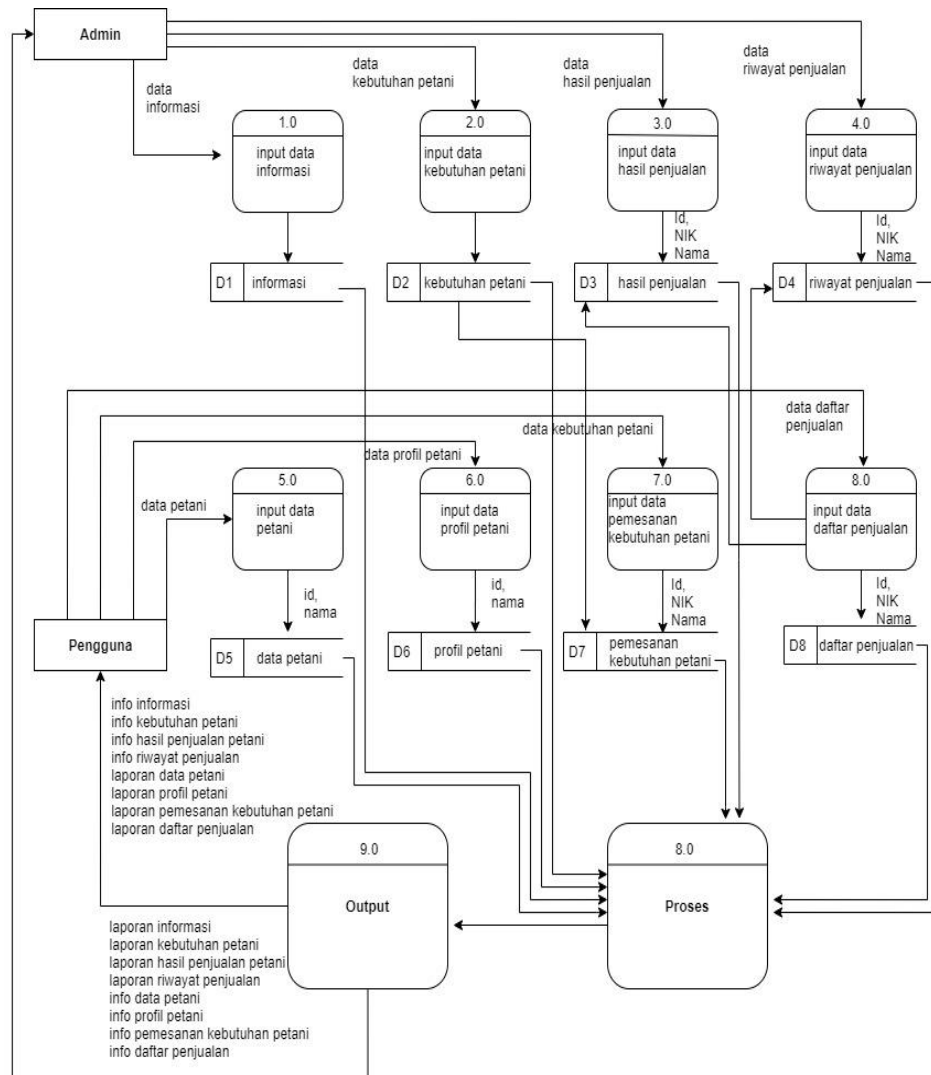


Gambar 3. *Flowchart Admin*

Berdasarkan *Flowchart* seperti gambar tersebut dapat diterangkan bahwa Administrator melakukan login dahulu untuk masuk ke dalam sistem. Apabila username dan password sesuai maka sistem akan mengarahkan pada halaman admin. Di halaman admin terdapat beberapa link yang

berfungsi untuk menampilkan data informasi, data kebutuhan petani, data hasil penjual dan data riwayat penjualan yang semua link tersebut berguna sebagai fasilitas untuk menuju pada proses penambahan data, perubahan data atau penghapusan data karena seorang admin memiliki hak akses yang luas.

#### D. Kerangka Sistem Informasi



Gambar 4. Kerangka Sistem Informasi

Penjabaran dari Kerangka Sistem Informasi di atas:

Administrator memegang peranan yang penting dalam menjalankan sistem informasi ini. Seorang administrator bertanggung

jawab terhadap proses awal dari sistem informasi ini. Berikut penjelasan dari proses-proses yang terjadi:

**a. Proses 1 (Input Data Informasi)**

Administrator melakukan input data informasi, kemudian tersimpan ke dalam tabel informasi serta melakukan penambahan, update, ataupun delete jika terdapat penambahan informasi baru. Data informasi ini akan menjadi laporan berupa informasi untuk petani tembakau tentang tatacara penanaman maupun jadwal penjualan tembakau.

**b. Proses 2 (Input Data Kebutuhan Petani)**

Administrator melakukan input data kebutuhan petani yang akan tersimpan ke dalam tabel kebutuhan petani serta melakukan update ataupun melakukan delete data kebutuhan petani tersebut. Seorang petani memiliki hak akses di dalam sistem ini yaitu untuk input data kebutuhan petani yang akan di beli oleh petani tembakau.

**c. Proses 3 (Input Data Hasil Penjualan)**

Administrator melakukan input data hasil penjualan, kemudian tersimpan ke dalam tabel hasil penjualan serta melakukan penambahan, update, ataupun delete jika terdapat penambahan data baru. Data informasi ini akan menjadi laporan berupa informasi untuk petani tembakau tentang hasil penjualan tembakau.

**d. Proses 4 (Input Data Riwayat Penjualan)**

Administrator melakukan input data riwayat penjualan, kemudian tersimpan ke dalam tabel riwayat penjualan serta melakukan penambahan, update, ataupun delete jika terdapat penambahan data baru. Data informasi ini akan menjadi laporan berupa informasi untuk petani tembakau tentang riwayat penjualan yang di lakukan oleh petani tembakau.

**e. Proses 5 (Input Data Petani)**

Pengguna/petani melakukan input data petani, Kemudian tersimpan ke dalam tabel data petani serta melakukan penambahan, update jika terdapat



perubahan data baru. Data informasi ini akan menjadi laporan berupa informasi untuk administrator tentang data petani tembakau.

**f. Proses 6 (Input Data Profil Petani)**

Pengguna/petani melakukan input data profil petani, kemudian tersimpan ke dalam tabel profil petani serta melakukan penambahan, update, ataupun delete jika terdapat perubahan data baru. Data informasi ini akan menjadi laporan berupa informasi untuk admin dan petani tembakau tentang profil petani tembakau.

**g. Proses 7 (Input Data Pemesanan Kebutuhan Petani)**

Pengguna/petani melakukan input data kebutuhan petani, kemudian tersimpan ke dalam tabel pemesanan kebutuhan petani serta melakukan penambahan, update, ataupun delete jika terdapat perubahan data baru. Data informasi ini akan menjadi laporan berupa informasi untuk admin dan petani tembakau tentang pemesanan kebutuhan petani tembakau baik dalam masa penanam dan kebutuhan dalam proses penjualan.

**h. Proses 8 (Input Data Daftar Penjualan)**

Pengguna/petani melakukan input data daftar penjualan petani, kemudian tersimpan ke dalam tabel daftar penjualan serta melakukan penambahan, update, ataupun delete jika terdapat perubahan data baru yang masuk database. Data informasi ini akan menjadi laporan berupa informasi untuk admin dan petani tembakau tentang pendaftaran penjualan petani tembakau dan data petani yang akan melakukan penjualan tembakau.

**i. Proses 9 (Proses Sistem)**

Sistem akan memproses inputan baik dari admin maupun Pengguna/petani melakukan input data, kemudian system akan memberikan informasi dari database untuk admin dan pengguna/petani sesuai data yang di ingkan admin dan pengguna.

**j. Proses 10 (Output Sistem)**

Ouput system ini akan memberikan informasi data yang telah di proses oleh system kepada admin dan pengguna, data informasi yang ini akan

memberikan informasi ke admin berupa laporan informasi, laporan kebutuhan petani, laporan hasil penjualan petani, laporan riwayat penjualan petani, info data petani, info profil petani, info pemesanan kebutuhan petani dan info daftar penjualan tembakau oleh petani. System juga memproses output data untuk pengguna yang berupa info informasi, info kebutuhan petani, info hasil penjualan petani, info riwayat penjualan petani, laporan data petani, laporan profil petani, laporan pemesanan kebutuhan petani dan laporan daftar penjualan tembakau.

## H. JADWAL KEGIATAN

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Januari				Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	■	■	■	■	■	■																		
2	Pengumpulan Data		■	■	■	■	■	■	■	■	■														
3	Analisis Data				■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Perancangan Sistem									■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Pembangunan Sistem									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
6	Uji coba dan Evaluasi																	■	■	■	■				
7	Finishing																					■	■		
8	Pembuatan Laporan													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

## **I. DAFTAR PUSTAKA**

- (IISD), Indonesia Institute for Social Development. 2015. Petani tembakau di Indonesia: sebuah paradoks kehidupan. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Abdullah, Ahmad dan Soedarmanto. 1982. Budidaya Tembakau. Jakarta : CV Yasaguna.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2010. Statistik tembakau Tahun 2010.Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- Chamim, Mardiyah. 2011. A giant pack of lies: Bongkah raksasa kebohongan: menyurut kedigdayaan industri rokok di Indonesia. Jakarta: KOJI Communications dan TEMPO Institute.
- Gilmore. W.J., 2008, Beginning PHP and Mysql From Novice to Professional (Third Edition), IEEE Software, vol. 22, Apress, United Stated America.
- <http://www.img21.com/news/print/317647/20150824/093421/6-400-Petani-Tembakau-Rembang-Tergabung-Dalam-Program-Kemitraan.html>, diakses 20 april 2020.
- Indra B.P., 2015. 6.400 Petani Tembakau Rembang Tergabung Dalam ProgramKemitraan.
- Jayadi, Akhmad, dan Taufik Arbiansyah. 2012. Sengsara di timur Jawa: kisah ketidakberdayaan para petani tembakau Sumenep, Pamekasan dan Jember menghadapi tata niaga tembakau yang memiskinkan. Jakarta: Yayasan Indonesia Sehat.
- Kadir. A., 2008, Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP, Andi, Yogyakarta.
- Madcoms, 2004, Aplikasi Program PHP dan MySQL untuk Membuat Wesite Interaktif, 1, Yogyakarta: Andi.

- Rokhmah, Dewi. 2014. "Analisis faktor risiko green tobacco sickness (GTS) dan metode penanganannya pada petani tembakau," 1–14.
- Saliem, H.P. 2014. "Permasalahan dan tantangan pertanian tembakau serta solusinya."
- Santoso, T. 2011. "Tata niaga tembakau di Madura." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 3 (2): 7–19.
- Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah nomor: 525.23/001176 tentang Penataan Areal Tembakau di Jawa Tengah Musim Tanam 2015.